

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Penelitian Kepustakaan.

Studi kepustakaan, yaitu dengan mendapatkan berbagai literatur dan referensi tentang manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil riset yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang masih relevan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dipelajari dan diteliti serta dikaji guna memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan untuk mendukung dan menunjang penelitian.

3.1.2 Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Lampung dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi, melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek-obyek tertentu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Wawancara, mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini guna memperoleh data-data yang diperlukan.
3. Kuesioner, melakukan pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada para karyawan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Lampung guna mendapat informasi yang diperlukan.

Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan teknik skala berdasarkan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel diukur menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan menjadi komponen-komponen yang terukur. Ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan item instrumen yang dapat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Jawaban dari setiap responden yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berdasarkan lima katagori respon skala likert yaitu :

1. Alternatif jawaban SS (sangat setuju), skor 5
2. Alternatif jawaban S (setuju), skor 4
3. Alternatif jawaban N (netral), skor 3
4. Alternatif jawaban TS (tidak setuju), skor 2
5. Alternatif jawaban STS (sangat tidak setuju), skor 1

3.2 Populasi

Populasi adalah sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti (oei, 2010: 115). Pada penelitian ini, akan digunakan populasi sebagai responden yang berjumlah 104 karyawan yang berstatus PNS saja atau karyawan non honorer pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi provinsi Lampung, dan karyawan yang berstatus honorer tidak dijadikan responden.

3.3 Uji Instrumen Penelitian

3.3.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah Responden
R_{xy}	= Korelasi Antara Variabel X Dan Y
X	= Skor Suatu Butir/Item
Y	= Skor Total

Kriteria keputusan uji validitas, sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisisioner valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner tidak valid

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2000: 126). Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat itu mantap, dalam artian bahwa alat ukur itu stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*). (Nasir, 1999: 161)

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha-cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%.

Apabila dilakukan dengan metode *Alpha-cronbach*, maka nilai r_{hitung} diwakili oleh nilai alpha, semakin besar nilai alphanya semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya. Menurut Santoso dalam Triton (2005: 248) apabila alpha hitung bernilai positif maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel. Menurut Arikunto (2002: 170) untuk mengadakan pengujian reliabilitas alat ukur kuesioner digunakan rumus *cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Adapun indikator yang digunakan dalam menentukan besarnya nilai reliabilitas yaitu:

Tabel 5. Indikator Tingkat Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto (2002: 245)

3.3.3 Analisis Kuantitatif

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi linier penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

- α : konstanta
- β : koefisien regresi
- Y : kinerja
- X_1 : kepemimpinan
- e : *error term*

Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS 16.0. (*Statistical Program For Social Science*) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi adalah uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) = n-2.

3.3.4 Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Lampung digunakan uji-T sebagai berikut :

$$\frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Langkah-langkah pengujian :

Formulasi Ho dan Ha :

Ho = Kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Lampung.

Ha = Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Lampung.

Kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho tidak didukung, Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Lampung.

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 didukung, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Lampung.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada variabel-variabel yang digunakan atau yang akan diukur dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. variabel X merupakan variabel bebas, yaitu pengaruh kepemimpinan, sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat, yaitu kinerja karyawan.

Table 6. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	skala
1	Variabel Bebas, yaitu kepemimpinan (X)	Kepemimpinan adalah proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruhnya yang kuat terhadap orang lain untuk membimbing, membuat stuktur, memfasilitasi	1. Berorientasi tugas 2. Berorientasi hubungan 3. berorientasi perubahan (Yukl, 2005: 79)	Likert atau Interval: skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengatur suatu objek. (oei, 2010: 87)

		<p>aktivitas, dan hubungan dalam kelompok atau organisasi. (Yukl, 2005: 3)</p>		
2	Variabel terikat, kinerja (Y)	<p>Kinerja adalah sebagai ungkapan seperti output, efisiensi serta efektivitas yang dihubungkan dengan produktivitas. (Gomes, 1995: 195)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan 2. Kuantitas pekerjaan 3. Pengetahuan pekerjaan 4. Kemampuan bekerja sama 5. Inisiatif 6. Kreatifitas 7. Keteguhan 8. Kualitas personal <p>(Gomes, 1995: 142)</p>	<p>Likert atau Interval: skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengatur suatu objek. (Oei, 2010: 87)</p>

Sumber : Yulk (2005: 79), Gomes (1995: 142), Oei (2010: 87)